

Perencanaan Penataan Jalan Akasia Guna Meningkatkan Kinerja Simpang Jalan Akasia - Jalan Akasia XVI

Putu Ika Wahyuni¹, Putu Ayu Sriasih Wesna², I Wayan Muliawan³.

¹Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa

²Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa

³Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa

Abstrak

Universitas Warmadewa merupakan universitas besar di Bali memiliki 7 Fakultas, Program Studi dan Pascasarjana. Universitas Warmadewa mempunyai mahasiswa aktif puluhan ribu orang dari seluruh Program Studi yang ada. Saat ini operasional Universitas Warmadewa masih terpusat di Jalan Terompong Nomor 24, Denpasar dan memiliki 3 jalan keluar yaitu Jalan Akasia utama, Jalan Akasia XVI, dan Jalan Akasia yang Ex IKIP/Paud Erlangga. Perkembangan Univ. Warmadewa yang berdiri sejak tahun 1984 membawa perubahan yang cukup pesat terhadap lahan – lahan disekitarnya yang dahulunya berupa lahan pertanian, sekarang menjadi pemukiman padat penduduk, tempat kost mahasiswa, pedagang, fotocopy, laundry, dan lain-lain yang merupakan perubahan signifikan akibat adanya kampus Universitas Warmadewa. Kondisi perkembangan perekonomian disekitar Universitas Warmadewa dapat dilihat dari bertambahnya jumlah warung dan toko tempat berjualan yang berdampak pada padatnya parkir dan lalu lintas disekitarnya. Makin hari kondisi ini semakin padat tanpa dibarengi oleh peningkatan sarana jalan menjadi tantangan utama dalam PKM ini. Selanjutnya solusi yang dapat ditawarkan adalah melaksanakan penataan fisik Jl. Akasia utama dan Akasia XVI dengan harapan dapat menciptakan kelancaran arus lalu lintas di simpang jalan akasia dengan jl. Akasia XVI agar Universitas Warmadewa sebagai central bangkitan ekonomi juga dapat membantu masyarakat sekitarnya.

Kata kunci: kemitraan, penataan, Jalan Akasia

Abstract

Warmadewa University is a large university in Bali which has 7 Faculties, Study Programs and Postgraduate Programs. Warmadewa University has tens of thousands of active students from all existing Study Programs. Currently Warmadewa University operation is still centered on Jalan Terompong Number 24, Denpasar and has 3 exits, namely the main Akasia Street, XVI Akasia Street, and Akasia Street which is Ex IKIP / Paud Erlangga. Development of Univ. Warmadewa, which was founded in 1984, has brought rapid changes to the surrounding lands, which used to be agricultural land, now a densely populated settlement, boarding houses for students, shop, photocopying, laundry, and others which are significant changes due to the Warmadewa Campus. The condition of economic development around Warmadewa University can be seen from the increase in the number of stalls and shops which has an impact on the density of parking and traffic around it. Increasingly, this condition is getting denser without being accompanied by improvements in road facilities which are the main challenges in this PKM. Furthermore, the solution that can be offered is to carry out the physical arrangement of Jl. Main Akasia and Akasia XVI with the hope of creating a smooth flow of traffic at the intersection of the Akasia road with jl. Akasia XVI so that Warmadewa University as the center of economic revival can also help the surrounding community.

Keywords: partnership, arrangement, Akasia Road

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas bertujuan untuk mewujudkan optimalisasi penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Dimana optimalisasi penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan kapasitas ruang lalu lintas melalui:

- a. Penetapan kebijakan penggunaan jaringan jalan;
- b. Penetapan kebijakan gerakan lalu lintas pada jaringan jalan tertentu; dan
- c. Optimalisasi operasional rekayasa lalu lintas dalam rangka meningkatkan ketertiban, kelancaran, dan efektivitas penegakan hukum.

Berikut adalah permasalahan pada Jalan Akasia:

- a. Kinerja lalu lintas yang sangat tinggi yang diakibatkan oleh aktivitas lingkungan perumahan dan aktivitas dari Universitas Warmadewa
- b. Kondisi lingkungan, dimana warung-warung menggunakan bahu jalan, sehingga mengurangi kapasitas ruas jalan
- c. Parkir di badan jalan oleh pengguna
- d. Kondisi jalan dengan aspal yang sudah tidak baik
- e. Marka yang sudah mulai memudar
- f. Kondisi jalan yang banyak ditumbuhi tanaman liar.
- g. Saluran drainase yang rusak
- h. Kurangnya fasilitas kelengkapan jalan, seperti cermin tikungan di Simpang Jalan Akasia untuk memperlebar sudut pandang pengguna jalan.

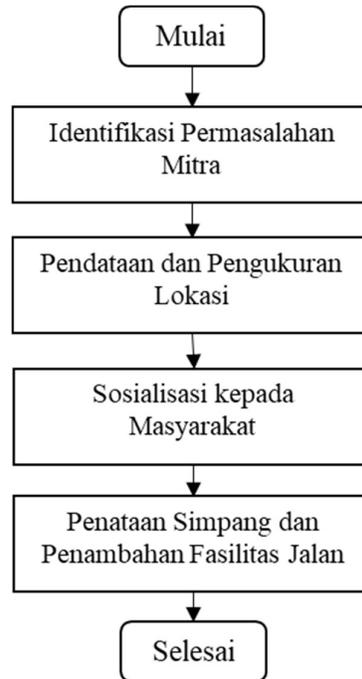
Berdasarkan hasil tinjauan di lokasi, dan diskusi dengan kepala lingkungan di lingkungan Akasia maupun di lingkungan Buaji Asri diperoleh data-data sebagai berikut.

1. Masyarakat menggunakan sempadan jalan dan saluran karena asumsi masih pada lahan sertifikat hak milik. Telah dilakukan pelebaran Jalan Akasia namun peningkatan *traffic* menyebabkan pelebaran tersebut kurang efektif saat ini.
2. Pelanggaran didominasi dilakukan oleh para pengontrak tanah dengan aktivitas berdagang pada bahu jalan dan diatas drainase.

Dari permasalahan diatas, maka diperlukan kegiatan dalam upaya menata simpang Jalan Akasia untuk meningkatkan kinerja simpang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat di Jl. Akasia merupakan tahap-tahap pekerjaan dan analisis data yang diperoleh dilapangan. Berikut adalah bagan alir pelaksanaan PKM.



Gambar 1 Bagan alir PKM

Tabel 1 Metode Pelaksanaan dan Langkah-Langkah Capaian

No	Target Capaian	Langkah-langkah Capaian
A. Makro		
1	Meningkat kapasitas simpang dan ruas	<ul style="list-style-type: none"> - Pendataan kepemilikan lahan disekitar - Pengukuran dilokasi - Pendataan ornament – ornament bekas bangunan - Penggambaran - Mengusulkan manajemen peningkatan kapasitas simpang - Menyusun RAB
2	Mengurangi pelanggaran penggunaan sepadan dan bahu jalan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendataan kepemilikan lahan sekitar - Sosialisasi dengan pemilik bangunan/pengontrak
3	Memperbaiki sarana yang rusak dan membuang yang tidak dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata fasilitas yang rusak - Menyusun RAB - Mendata fasilitas yang tidak terpakai dan akan dibuang
B. Mikro		
1	Memperbaiki saluran irigasi yang senderannya rusak	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata saluran yang rusak - Menyusun RAB
2	Masyarakat berpartisipasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kepada masyarakat melalui rapat dengan lingkungan untuk mencari solusi dan mendapat dukungan partisipasi masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan di jl. Akasia ini adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan masyarakat dalam melakukan sosialisasi bagi para pedagang terkait aturan-aturan dalam menggunakan pengguna jalan dan sirkulasi arus lalu lintas di Jalan Akasia sehingga proses pengurusan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan aturan dan tanpa hambatan.
2. Dari hasil kerjasama yang dilakukan dengan Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa, Kepala lingkungan dan masyarakat Buaji Anyar yang memerlukan penataan jalan, pelebaran jalan dan pembersihan ornament bangunan untuk kelancaran arus lalu lintas dan kenyamanan pengguna jalan.



Gambar 2 Pembersihan Marka Jalan

3. Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak Kepala lingkungan Buaji Anyar, Buaji Sari dan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala yang dialami dalam penataan jalan dan sirkulasi lalu lintas untuk kenyamanan pengguna jalan.



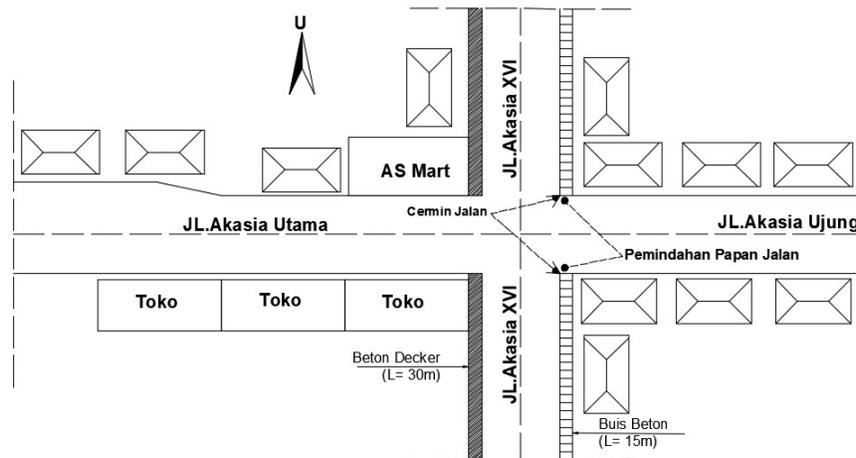
Gambar 3 Dokumentasi FGD

4. Dokumentasi foto dan papan nama jalan yang sudah diperbaiki dan di pindah.



Gambar 4 Perbaikan Rambu

Berikut adalah denah hasil pelaksanaan PKM penataan simpang yang dilakukan di Jalan Akasia – Jalan Akasia XVI.



Gambar 5 Denah hasil pelaksanaan PKM

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan, capaian yang ditargetkan dari awal, berhasil dilakukan. Kegiatan ini membuat Jalan Akasia, khususnya Simpang Jalan Akasia – Jalan Akasia XVI lebih tertata dan dengan adanya perencanaan di simpang, kinerja simpang pun menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Perda, 2011. *Peraturan Daerah Kota Denpasar Tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Nomor 16 Tahun 2011*. Denpasar: Pemerintah Kota Denpasar.
- Permen. 2003. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayan Publik Nomor No. 63/KEP/M.PAN/7/2003*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara.